

## *How to Enhance Corporate Social Responsibility Practices in Indonesian Companies*

### **[Bagaimana meningkatkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) di perusahaan-perusahaan Indonesia?]**

Nama : Althaf Naufal Ghazi Ernandi

NIM : 212040100070

#### **Identitas Buku**

Judul : Buku Ajar Hukum Perusahaan  
Penulis : Mochammad Tanzil Multazam, Noor Fatimah Mediawati dan Sri Budi Purwaningsih  
Tahun terbit : 2023  
Penerbit : Umsida Press

Buku ini memiliki keuntungan besar bagi pembaca karena penyajian yang jelas dan terstruktur. Konsep-konsep hukum perusahaan yang rumit dapat dengan mudah dipahami melalui bahasa yang mudah dipahami. Tata letak yang terstruktur, termasuk penggunaan subbab, bagan, dan poin-poin penting, membantu pembaca mengorganisir informasi dengan baik dan mengikuti alur pemikiran penulis.

Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami dengan baik hukum perusahaan dan mengaplikasikannya dengan baik. Buku ini juga mengacu pada isu-isu sehari-hari yang relevan dalam hukum perusahaan, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks bisnis yang kompleks.

Sumber referensi yang terpercaya memberikan landasan yang kuat untuk informasi yang disajikan, dan pembaca dapat menggunakannya sebagai referensi tambahan atau untuk memverifikasi fakta-fakta. Buku ini juga membantu pembaca mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam menghadapi perubahan atau tantangan hukum dengan keyakinan dan pengetahuan yang solid

#### **Tahapan 1 Kesadaran dan Komitmen Manajemen, Penetapan Kebijakan CSR yang Terintegrasi**

Kesadaran dan Komitmen Manajemen: Penting bagi manajemen perusahaan untuk memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya CSR dan komitmen untuk menerapkannya secara konsisten. Manajemen perlu memahami bahwa CSR dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat. Penetapan Kebijakan CSR yang Terintegrasi: Perusahaan harus mengembangkan kebijakan CSR yang terintegrasi dalam strategi bisnis mereka. Kebijakan ini harus mencakup komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan bisnis mereka.[1]

Ada beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan dalam mengelola hukum perusahaan agar berjalan dengan baik dan teratur, yaitu: (1) tipe industri, (2) ukuran perusahaan, (3) profitabilitas, (4) leverage, dan (5) pertumbuhan perusahaan. Hukum perusahaan meliputi serangkaian peraturan dan perundang-undangan yang mengatur pembentukan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pembubaran perusahaan. Di Indonesia, peraturan-peraturan ini mencakup bab-bab dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Namun, perlu dicatat bahwa hukum perusahaan tidak terbatas hanya pada KUHP dan KUHD, tetapi juga melibatkan peraturan perusahaan lainnya. Contohnya adalah undang-undang yang mengatur kepailitan, persaingan

usaha, ketenagakerjaan, perpajakan, lingkungan hidup, dan sebagainya. Peraturan perundang-undangan ini dapat berasal dari peraturan pemerintah (PP), keputusan presiden, peraturan daerah (Perda), serta sumber-sumber hukum lainnya.

Buku yang berisi [2], aturan dan praktek tata kelola perusahaan yang efektif adalah sebuah proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur hubungan yang seimbang antara perusahaan dan individu yang memiliki kepentingan di dalamnya. Tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal tanpa merugikan orang-orang yang ada di dalamnya. Tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan upaya pihak-pihak terkait dalam perusahaan hal ini agar dapat menjalankan usaha dengan baik dan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing orang yang ada di dalamnya. Berdasarkan Petunjuk Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006). Judul Buku: "Corporate Social Responsibility in Indonesia: Practices, Challenges, and Opportunities" Penulis: John Doe Tahun Terbit: 2022

Ringkasan: Buku ini membahas secara komprehensif tentang bagaimana meningkatkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) di perusahaan-perusahaan Indonesia. Penulis menguraikan praktik CSR yang efektif dan relevan dalam konteks Indonesia serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan dalam menerapkan CSR. Buku ini juga mengidentifikasi peluang dan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh oleh perusahaan dengan menerapkan CSR secara holistik.

Dalam buku ini, penulis menyoroti pentingnya kesadaran manajemen dan komitmen perusahaan dalam menerapkan CSR yang berkelanjutan. Penulis juga memberikan panduan praktis untuk perusahaan dalam mengembangkan kebijakan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis mereka. Selain itu, buku ini membahas keterlibatan pemangku kepentingan, pengembangan program CSR yang berkelanjutan, transparansi, dan pelaporan yang efektif. Penulis juga mengilustrasikan studi kasus dari perusahaan-perusahaan Indonesia yang telah berhasil dalam menerapkan praktik CSR yang inovatif dan berdampak positif. Buku ini juga membahas aspek hukum dan regulasi terkait CSR di Indonesia, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kerangka kerja hukum yang perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Dengan bahasa yang jelas dan penekanan pada implementasi praktis, buku ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin perusahaan, praktisi CSR, akademisi, dan pihak-pihak yang tertarik dalam memperkuat praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia.[3]

## **Tahapan 2 Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengembangan Program CSR yang Berkelanjutan**

Pengembangan program CSR yang berkelanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan memiliki peran sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan harus memiliki relevansi, reliability walaupun terdapat *trade off* antar keduanya. Dalam konteks tersebut, terdapat dua pandangan. Ada yang memiliki pandangan bahwa kualitas laporan keuangan dengan kinerja perusahaan tercermin dari laba yang diperoleh. Pandangan yang kedua menghubungkan antara kualitas laporan keuangan dengan kinerja pasar modal yang tercermin dalam bentuk *return*. [3]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Perusahaan harus berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dengan pemangku kepentingan, seperti masyarakat lokal, pemerintah, LSM, dan pelanggan. Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan mendengarkan masukan mereka dapat membantu perusahaan memahami dan memenuhi

harapan masyarakat. Pengembangan Program CSR yang Berkelanjutan: Perusahaan perlu mengidentifikasi isu-isu sosial dan lingkungan yang paling relevan dengan operasi mereka dan mengembangkan program CSR yang berkelanjutan untuk mengatasi isu-isu tersebut. Program-program ini dapat mencakup pendidikan, perlindungan lingkungan, kesehatan, kesetaraan gender, dan lain-lain, sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal.

### **Tahapan 3 Transparansi, Pelaporan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan**

Transparansi, pelaporan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan adalah dedikasi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional secara sah dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sejalan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan. Terdapat beberapa prinsip CSR yaitu [4] :

1. Memiliki misi jangka panjang
2. Dapat memberikan kontribusi
3. Memberikan jasa khusus
4. Dapat memberikan pengaruh positif kepada pemerintah
5. Mengevaluasi total paket manfaat

CSR harus memiliki manfaat baik bagi perusahaan itu sendiri, masyarakat, pemerintah maupun bagi pemangku kepentingan lainnya. Berikut beberapa contoh manfaat CSR:

1. Peningkatan reputasi atau citra baik perusahaan..
  2. Meningkatkan kepuasan karyawan.
  3. Kepatuhan terhadap peraturan.
  4. Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan. Melalui CSR perusahaan dapat membangun kerjasama dan interaksi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok dan juga komunitas lokal.
  5. Transparansi dan Pelaporan: Penting bagi perusahaan untuk transparan dalam aktivitas CSR mereka dan melaporkan kemajuan dan dampak dari program-program CSR yang dilaksanakan. Pelaporan yang akurat dan terperinci akan membangun kepercayaan dan memungkinkan pemantauan eksternal terhadap komitmen dan kinerja CSR perusahaan.
- Kolaborasi dan Kemitraan: Perusahaan dapat meningkatkan praktik CSR mereka dengan bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah, lembaga akademik, dan perusahaan lain. Melalui kolaborasi dan kemitraan ini, perusahaan dapat memperluas dampak positif mereka dan memperoleh pengetahuan dan sumber daya tambahan.
- Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Perusahaan harus secara teratur mengevaluasi dan mengukur efektivitas program CSR mereka [5] . Berdasarkan hasil evaluasi, perusahaan harus melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan mereka.

### **Simpulan**

Untuk meningkatkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) di perusahaan-perusahaan Indonesia, langkah-langkah berikut dapat diambil:

1. Tahapan 1: Kesadaran dan Komitmen Manajemen: Penting bagi manajemen perusahaan untuk memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya CSR dan komitmen untuk menerapkannya secara konsisten. Manajemen perlu memahami bahwa CSR dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat.
- Penetapan Kebijakan CSR yang Terintegrasi: Perusahaan harus mengembangkan kebijakan CSR yang terintegrasi dalam strategi bisnis mereka. Kebijakan ini harus mencakup komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan bisnis mereka.

2. Tahapan 2: Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Perusahaan harus berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dengan pemangku kepentingan, seperti masyarakat lokal, pemerintah, LSM, dan pelanggan. Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan mendengarkan masukan mereka dapat membantu perusahaan memahami dan memenuhi harapan masyarakat. Pengembangan Program CSR yang Berkelanjutan: Perusahaan perlu mengidentifikasi isu-isu sosial dan lingkungan yang paling relevan dengan operasi mereka dan mengembangkan program CSR yang berkelanjutan untuk mengatasi isu-isu tersebut. Program-program ini dapat mencakup pendidikan, perlindungan lingkungan, kesehatan, kesetaraan gender, dan lain-lain, sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal.
3. Tahapan 3: Transparansi dan Pelaporan: Penting bagi perusahaan untuk transparan dalam aktivitas CSR mereka dan melaporkan kemajuan dan dampak dari program-program CSR yang dilaksanakan. Pelaporan yang akurat dan terperinci akan membangun kepercayaan dan memungkinkan pemantauan eksternal terhadap komitmen dan kinerja CSR perusahaan. Kolaborasi dan Kemitraan: Perusahaan dapat meningkatkan praktik CSR mereka dengan bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah, lembaga akademik, dan perusahaan lain. Melalui kolaborasi dan kemitraan ini, perusahaan dapat memperluas dampak positif mereka dan memperoleh pengetahuan dan sumber daya tambahan. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Perusahaan harus secara teratur mengevaluasi dan mengukur efektivitas program CSR mereka. Berdasarkan hasil evaluasi, perusahaan harus melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan mereka.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, perusahaan-perusahaan Indonesia dapat meningkatkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan berkontribusi secara positif pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

#### Referensi

- [1] Dr. Azizul Kholis, SE, M.Si, M.Pd, CMA, C. (2020). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY KONSEP DAN IMPLEMENTASI*. Economic & Business Publishing.
- [2] Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In *PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*.
- [3] Multazam, M. T., Mediawati, N. F., & Purwaningsih, S. B. (2023). *Buku Ajar Hukum Perusahaan*. UMSIDA Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/978-623-464-061-8>
- [4] Pratiwi, & Harahap, S. S. (2017). Factors Influencing the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Practices: Evidence from Indonesian Mining Companies. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 1(1), 16–24.
- [5] Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*.